

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS FILASAT**

**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT. Depdiknas

No. 4090/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**FILSAFAT TEKNOLOGI PASCA-FENOMENOLOGIS DON IHDE**



**SKRIPSI**

Disusun oleh:

Laurentius Setyo Aditia

NPM: 2017510015

Pembimbing:

Fabianus Sebastian Heatubun, Drs., SLL.

**BANDUNG**

**2021**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya penulisan ilmiah (skripsi) ini dengan judul **“FILSAFAT TEKNOLOGI PASCA-FENOMENOLOGIS DON IHDE”** beserta seluruh isinya adalah sungguh-sungguh hasil karya sendiri, di mana saya juga tidak melakukan penjiplakan atau penyaduran dan semacamnya melalui langkah-langkah yang tidak berkenan atau tidak sesuai dengan etika pendidikan dan keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademis.

Saya bersedia menanggung risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika pendidikan dan keilmuan dalam karya saya ini atau adanya tuntutan formal dan tak formal dari pihak lain terhadap karya ilmiah ini.

Bandung, 19 Agustus 2021



Ttd,

Laurentius Setyo Aditia

NPM: 2017510015

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT. Depdiknas

No. 4090/SK/BAN-PT/Aked/S/X/2019



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Laurentius Setyo Aditia  
NPM : 2017510015  
Fakultas : Filsafat  
Jurusan : Ilmu Filsafat  
Judul Skripsi : **FILSAFAT TEKNOLOGI PASCA-FENOMENOLOGIS  
DON IHDE**

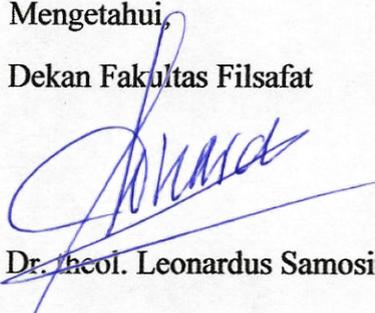
Bandung, 19 Agustus 2021

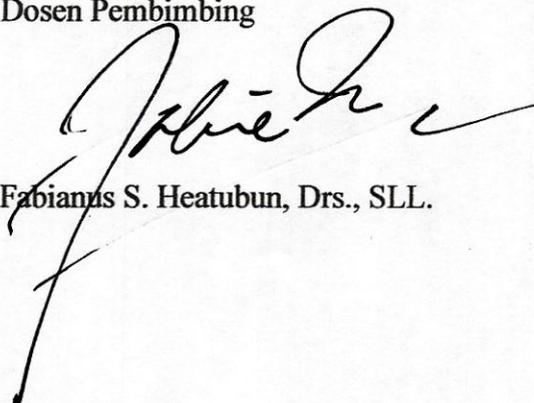
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Mengetahui,

Dekan Fakultas Filsafat

  
Dr. Theol. Leonardus Samosir

  
Fabianus S. Heatubun, Drs., SLL.

**"We live and move and have our being in the midst of our technologies."**

(Don Ihde, *Technology and The Lifeworld*)

*Kepada mereka yang selalu memberikan doa dan harapan, terkhusus*

*Bapak, Ibu, Adik, dan Saudara-saudari*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus yang Mahabaik, atas segala perlindungan dan berkat-Nya setiap hari kepada penulis sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi yang berjudul, “Filsafat Teknologi Pasca-Fenomenologis Don Ihde”, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Selain itu, penulisan skripsi ini bertujuan untuk melatih penulis dalam menyusun tulisan ilmiah yang sistematis dan logis.

Skripsi ini mengangkat tema mengenai hubungan manusia dengan dunia kehidupan yang dimediasikan oleh teknologi. Pemikiran tersebut merupakan fokus perhatian dari salah satu filsuf teknologi kontemporer Amerika Serikat, yaitu Don Ihde. Tema ini sangat menarik perhatian penulis mengingat kehadiran serta peran teknologi dalam hidup manusia pada masa kini sangat determinan, penulis mencoba untuk mendalami pemikiran filosofis Don Ihde tersebut. Lebih dari itu, fenomena kehadiran teknologi dalam dunia kehidupan manusia dapat disikapi dengan lebih baik serta bermakna melalui pemikiran Don Ihde. Oleh karena itu, manusia perlu kembali menyadari peran serta entitas teknologi dalam dunia kehidupan sehingga manusia dapat menemukan serta mewujudkan pengalaman yang eksistensial dari artefak teknologi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan tantangan. Hal yang utama adalah berkaitan dengan kesulitan penulis untuk membiasakan diri mengolah buku-buku sumber yang berbasis digital dan berbahasa asing. Akan tetapi, berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Bijaksana, penulis dapat mengatasi berbagai kesulitan serta tantangan tersebut. Selain itu, berkat doa dan

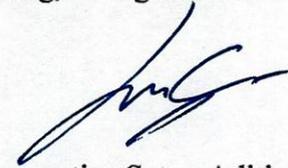
dukungan dari banyak pihak, akhirnya penulis pun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis atas penyusunan skripsi ini. Adapun ucapan syukur dan terima kasih itu penulis tujukan kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menerangi dan merealisasikan pemikiran penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
- b. Pastor Dr. Theol. Leo Samosir selaku Dekan Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- c. Romo Fabianus Sebastian Heatubun, Drs., SLL., selaku pembimbing skripsi yang telah membantu serta mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
- d. Seluruh staf formator dan teman-teman frater Seminari Tinggi Yohanes Pembaptis-Fermentum, Keuskupan Bandung yang telah banyak mendukung dan membentuk pribadi penulis di mana penulis pernah menjalani proses formasi selama lima tahun.
- e. Bapak Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag., MA., selaku dosen dan Bapak F.X Galih Kurniawan, S.H. selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan, Bandung yang telah membantu penulis dalam menyediakan berbagai fasilitas serta membentuk pola pikir penulis untuk semakin luas.
- f. Kedua orang tua serta adik-adik penulis yang senantiasa memberikan semangat dan doa kepada penulis.

- g. Teman-teman angkatan penulis, yaitu Fakultas Filsafat 2017 yang berada di Seminari Tinggi Fermentum, Skolastikat OSC, Seminari Petrus-Paulus, dan teman-teman awam yang telah memberikan banyak dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- h. Angkatan penulis di Seminari Menengah Mertoyudan, 101 *In Te Confidimus* yang selalu dapat dijadikan tempat cerita untuk berkeluh kesah mengenai proses pengerjaan skripsi hingga mencari inspirasi bersama dengan mereka.
- i. Semua pihak yang secara tulus selalu mendukung, mendewasakan, dan memberikan perhatian lebih dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan, khususnya dalam rangka menemukan kesadaran baru atas kehadiran teknologi dalam dunia kehidupan manusia. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran guna memberi wawasan yang lebih luas bagi penulis dan bagi kesempurnaan skripsi ini.

Bandung, 19 Agustus 2021



Laurentius Setyo Aditia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Metode Penulisan .....	6
1.4. Tujuan Penulisan .....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II: LATAR BELAKANG FILSAFAT TEKNOLOGI DON IHDE.....</b>	<b>10</b>
2.1. Pengantar .....	10
2.2. Definisi Teknologi .....	12
2.3. Hermeneutika dan Teknologi.....	16
2.4. Hubungan Hermeneutika dan Teknologi dalam Pemikiran Filosofis Don Ihde.....	18
2.5. Fenomenologi dan Teknologi .....	21
2.6. Hubungan Fenomenologi dalam Filsafat Teknologi Don Ihde .....	25

2.7. Kesimpulan Sementara .....	28
<b>BAB III: FILSAFAT TEKNOLOGI DON IHDE.....</b>	<b>33</b>
3.1. Pengantar .....	33
3.2. Pemikiran Pascafenomenologi.....	36
3.3. Teknologi dan Dunia Kehidupan .....	43
3.4. Relasi Manusia dan Teknologi .....	45
3.4.1. <i>Embodiment Relations</i> (Relasi Kebertubuhan) .....	47
3.4.2. <i>Hermeneutic Relations</i> (Relasi Hermeneutis).....	48
3.4.3. <i>Alterity Relations</i> (Relasi Keberlainan) .....	51
3.4.4. <i>Background Relations</i> (Relasi Latar Belakang) .....	53
3.5. Teknologi Mengubah Persepsi dan Pengalaman Manusia .....	55
3.5.1. Teknologi Mengubah Persepsi Waktu .....	60
3.5.2. Teknologi Mengubah Persepsi Ruang .....	63
3.5.3. Teknologi Mengubah Persepsi Bahasa .....	66
3.6. <i>Latent Telic</i> dalam Alat.....	67
3.7. Kesimpulan Sementara.....	74
<b>BAB IV: RELASI “MANUSIA-TEKNOLOGI-DUNIA KEHIDUPAN” DALAM FENOMENA KONTEMPORER .....</b>	<b>79</b>
4.1. Pengantar .....	79
4.2. “Instrumen Baru” dalam Fenomenologi Instrumentasi.....	81
4.2.1. <i>Artificial Intelligences</i> .....	82

4.2.2. Manusia Super.....	84
4.2.3. Instrumen Sintetis.....	86
4.3. Mediasi Teknologi Don Ihde dalam Teknologi Berbasis Digital .....	89
4.4. Kesimpulan Sementara: Implikasi Hubungan “Manusia-Teknologi-Dunia Kehidupan” Don Ihde .....	92
<b>BAB V: SIMPULAN.....</b>	<b>99</b>
Daftar Pustaka.....	107

# **FILSAFAT TEKNOLOGI PASCA-FENOMENOLOGIS DON IDHE**

**Oleh**

Laurentius Setyo Aditia

NPM: 2017510015

**Pembimbing**

Fabianus Sebastian Heatubun, Drs., SLL.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS FILSAFAT PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**

## **ABSTRAK**

Sebagai salah satu penghuni di dunia, manusia selalu hidup dengan teknologi. Dunia tanpa teknologi merupakan dunia yang tidak mewujudkan kepenuhannya, bisa dianggap sebagai dunia ilusi. Kehadiran teknologi di tengah-tengah hidup manusia justru mewujudkan pengalaman yang eksistensial mengenai cara berada manusia sendiri. Don Ihde sebagai filsuf teknologi kontemporer ingin melihat fenomena kehadiran teknologi lebih positif dan bermakna. Teknologi bukanlah suatu entitas yang terpisah dari manusia dan dunia kehidupan. Teknologi justru terwujud dalam kesatuan relasi antara manusia dan dunia kehidupan. Kini, di kala dunia sudah semakin terkonstruksi secara teknologis, teknologi melalui bentuk-bentuk artefak material atau bahkan digital merupakan suatu entitas yang membantu manusia untuk hidup lebih bermakna. Teknologi sudah tidak lagi membuat alienasi terhadap manusia. Oleh karena itu, kesadaran relasi manusia dengan teknologi untuk bisa sampai pada pengalaman akan dunia kehidupan menjadi penting untuk didapatkan. Pemikiran filsafat teknologi pascafenomenologis ala Don Ihde merupakan suatu jawaban dalam pencarian makna hidup manusia yang dimediasi oleh teknologi.

## ABSTRACT

As one of the inhabitants of the world, human beings always live with technology. A world without technology is a world that does not realize its fullness. It can be considered an illusionary world. The presence of technology in the midst of human life actually manifests existential experiences regarding human's mode of being. Don Ihde as a contemporary philosopher of technology wants to see the phenomenon of the presence of technology more positively and meaningfully. Technology is not a separate entity from humans and the world of life. Technology is actually manifested in the unity of the relationship between humans and the world of life. Now, at a time when the world has become more and more technologically constructed, technology through material or even digital artifacts is an entity which helps humans to live more meaningfully. Technology is no longer alienating humans. Thus, it is important to obtain the awareness of the relationship between humans and technology to be able to reach the experience of the world of life. Don Ihde's post-phenomenological philosophy of technology is an answer in the search for the meaning of human life mediated by technology.

Keywords: *philosophy of technology, postphenomenology, relationship, technology mediation*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penulisan**

Manusia hidup di dunia. Hidup manusia di dunia mengimplikasikan konsekuensi keberadaannya. Konsekuensi menjadi kata yang digunakan karena dengan cara beradanya manusia benar-benar membedakan dirinya dengan makhluk lain. Manusia dengan demikian bereksistensi di dalam dunia.<sup>1</sup> Manusia tidak hanya menempati dunia seperti makhluk lain atau benda lain, tetapi menghadapi dunia. Manusia memiliki tanggung jawab dan tujuan akan hidupnya. Bagaimana cara manusia berada dan menghadapi dunia? Dalam kodratnya, manusia tidak tinggal diam atau bersikap pasif di dalam dunia. Manusia memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan apa yang ada di dalam dunia; memanfaatkan alam untuk bertahan hidup, berelasi dengan sesama manusia dalam mencapai pengertian dan suatu kesepakatan, berhimpun untuk menyelesaikan permasalahan, dan bahkan lebih jauh lagi, yaitu mampu mewujudkan transendensi dirinya pada suatu hal yang spiritual.

Pada zaman ini, dunia yang menjadi tempat berada manusia sudah semakin dipengaruhi oleh kehadiran teknologi. Tidak bisa dipungkiri lagi, berbagai perkembangan dan kecanggihan alat atau instrumen, yang dulu hanya menjadi mimpi dan khayalan, kini sudah terealisasi dan menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam menjalani aktivitasnya. Dengan begitu, manusia kini hidup dalam dunia yang terbentuk secara teknologis. Melalui teknologi, manusia

---

<sup>1</sup> Drijarkara, *Percikan Filsafat* (Jakarta: P.T. Pembangunan, 1962), 55.

bekerja, melakukan produksi, mengkonsumsi sesuatu, memperoleh pengetahuan, menjangkau relasi, dan berbagai bidang kehidupan lainnya. Teknologi memudahkan manusia untuk mengakses hal-hal yang sebelumnya tidak terjangkau dan tak terpikirkan.

Don Ihde, sebagai filsuf teknologi kontemporer Amerika memberikan perhatian khusus terhadap fenomena kehadiran teknologi. Menurutnya, fenomena kehadiran teknologi merupakan sebuah konsekuensi karena manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang teknologis dan selalu hidup beraktivitas di dalam dunia yang dikonstruksi secara teknologis melalui instrumen-instrumen<sup>2</sup>. Oleh karena itu, dunia kehidupan yang menjadi tempat manusia berada, merupakan suatu tempat bagaimana manusia melancarkan sifat-sifat “teknologi”nya. Sifat-sifat “teknologi” manusia tertuang melalui kreativitas dan keterampilan dalam mengolah dunia. Perkembangan sejarah peradaban manusia menunjukkan hal tersebut. Manusia selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap alam dengan cara menggarap berbagai bahan mentah atau meneliti fenomena-fenomena yang terjadi pada alam sendiri. Itu semua merupakan usaha manusia untuk mengisi keberadaannya di dunia.

Teknologi membantu manusia secara esensial untuk bisa menyempurnakan dirinya sendiri atau mengindahkan sifat *autoperfektif*.<sup>3</sup> Fenomena kehadiran teknologi, karena itu memiliki tujuan yang positif, yakni

---

<sup>2</sup> Bdk. Don Ihde, *Technology and The Lifeworld From Garden to Earth* (Bloomington: Indiana University Press, 1990), 1-2.

<sup>3</sup> Louis Leahy, *Siapakah Manusia? Sintesis Filosofis tentang Manusia* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 67.

membuat hidup manusia menjadi lebih baik dan bermakna. Akan tetapi, teknologi dalam perkembangannya memiliki tegangan untuk semakin menjauhkan manusia dari dunia kehidupan dan sesamanya. Sikap atas teknologi yang seperti itu sangatlah marak saat kondisi dunia berada dalam puncak keberhasilan revolusi industri. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu kesatuan produk dan proses sebab-akibat yang menyebabkan manusia teralienasi, tergerus akan sistem otorikrasi, dan sebagainya. Keberhasilan revolusi industri menimbulkan implikasinya kepada manusia sebagai masyarakat industri. Pada bagian ini, banyak kritik yang mewarnai perkembangan teknologi. Hal tersebut berpusat pada hakikat manusia yang selalu tertuju untuk menyempurnakan hidupnya. Pada perkembangan lebih lanjut terlihat bahwa teknologi tertuju pada orientasi pada kekuasaan. Teknologi dalam hubungannya dengan manusia ternyata memiliki beragam implikasi. Hal tersebut memunculkan perhatian akan kewaspadaan beserta kebermanfaatan teknologi dalam hidup manusia. Pada masa situasi dan kondisi seperti itu, banyak pemikir yang bersikap anti-teknologi.

Anggapan teknologi yang negatif disikapi kembali oleh Don Ihde dalam filsafat teknologi pascafenomenologisnya. Don Ihde melihat bahwa teknologi bukanlah bagian yang terpisah dari manusia, tetapi menjadi satu kesatuan dalam hidup manusia. Lebih lanjut lagi, teknologi bukan sekedar mewujudkan fenomena otomatisasi teknologis<sup>4</sup>, seperti memberikan ekstensi, magnifikasi baik organ tubuh atau aktivitas terhadap manusia, tetapi mewujudkan relasi yang

---

<sup>4</sup> Burhanuddin Salam, *Sejarah Filsafat Ilmu dan Teknologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 20.

eksistensial terhadap manusia dalam menjalani dunia kehidupan.<sup>5</sup> Jika perhatian terhadap relasi mediasi teknologi direfleksikan secara mendalam, maka klaim negatif tentang teknologi dapat disanggah dan menimbulkan pandangan yang lebih positif terhadap teknologi. Pemikiran Don Ihde mengenai pascafenomenologi merupakan refleksi filosofis terhadap teknologi dalam melihat serta membongkai pengalaman manusia yang termediasi oleh berbagai instrumen atau artefak teknologi. Oleh karena itu, fenomena kehadiran teknologi dapat ditanggapi melalui pengalaman manusia secara eksistensial. Penulisan skripsi ini akan membahas bagaimana peran mediasi teknologi menjadi perhatian sentral dalam kehidupan manusia atas dunia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Manusia berada di dunia kini sudah selalu bersinggungan dengan teknologi. Dunia yang dihuni manusia adalah dunia yang tekonstruksi oleh teknologi. Manusia dalam mencapai tujuannya memberikan diri untuk memanfaatkan teknologi. Meskipun begitu, teknologi yang dipakai tidak selalu membuat hidup manusia semakin sejahtera, semakin baik dan bahagia. Perkembangan teknologi dan hubungannya dengan manusia menciptakan suatu pandangan yang paradoksal. Teknologi membentuk dan mengubah manusia terhadap budaya dan lingkungannya. Dari anggapan umum dan masih permukaan tersebut memang pantas menelaah kembali relasi manusia dengan teknologi.

---

<sup>5</sup> Carl Mitcham, *Encyclopedia of Science, Technology, and Ethics* (New York: Thomson Gale, 2005), 153.

Pengalaman manusia yang hidup di dunia melalui teknologi terbentuk dari hubungannya dengan berbagai artefak teknologi. Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pengalaman manusia secara langsung, tanpa teknologi sangatlah sedikit. Don Ihde dalam usaha mendalami pengalaman manusia yang dimediasikan oleh teknologi mencoba menjawab fenomena-fenomena implikasi atas teknologi tersebut. Teknologi bukanlah sesuatu yang melulu di luar diri manusia, melainkan menjadi sebuah kesatuan untuk mengalami dunia. Semua itu dijawab melalui berbagai bentuk relasi yang membawa perubahan dan perkembangan pengalaman manusia.

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis hendak mencoba merumuskan masalah sebagai berikut: *perkembangan teknologi dan hakikatnya menimbulkan perubahan pengalaman dan persepsi manusia dalam menjalani hidupnya di dunia*. Masalah tersebut menjadi suatu titik awal kesadaran manusia untuk bisa menyadari keberadaan teknologi dalam hidup. Melihat permasalahan tersebut, persoalan hubungan manusia dan dunia melalui teknologi akan menjadi persoalan yang eksistensial. Dengan begitu manusia dalam menjalani cara beradanya di dunia memiliki sikap untuk bertanggung jawab dan kritis terhadap teknologi yang semakin determinan.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis hendak memberikan pertanyaan penuntun kepada para pembaca sebagai suatu arahan dalam meninjau tulisan dari penulis, antara lain:

1. Apa hakikat dari teknologi yang menjadi latar belakang filsafat teknologi Don Ihde?

2. Bagaimana hubungan dan relasi manusia dengan dunia yang termediasi oleh teknologi dalam pandangan filsafat pascafenomenologi Don Ihde?
3. Bagaimana teknologi dalam fenomena kontemporer dapat dijelaskan melalui pemikiran filsafat teknologi pascafenomenologis Don Ihde?

### **1.3. Metode Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode fenomenologi dan hermeneutika. Melalui metode fenomenologi, penulis menyajikan berbagai fenomena kehidupan, khususnya fenomena kehadiran teknologi yang memediasikan pengalaman manusia dalam dunia kehidupannya. Sebagai suatu acuan kerangka berpikir, kajian filsafat teknologi dalam metode fenomenologis, penulis didukung oleh literatur Don Ihde yang juga memberikan kritik dan pandangan baru mengenai kaitan pengalaman serta teknologi untuk mewujudkan pemikiran pascafenomenologis.

Selain itu, penulis pun mengelaborasi disiplin ilmu fenomenologis tersebut ke dalam Hermeneutika. Hermeneutika sebagai suatu kajian ilmu merupakan kajian yang bersifat linguistik sehingga untuk mendapatkan makna dari teks diperlukan suatu pembacaan. Berdasarkan pembahasan mengenai hermeneutika Wilhelm Dilthey, kegiatan membaca teks adalah kegiatan menafsir fenomena sosial dan alam. Oleh karena itu, berangkat dari berbagai fenomena relasi yang terbentuk antara teknologi dengan manusia di dalam dunia kehidupan, agar pengalaman dapat dialami serta menjadi sebuah pengetahuan maka diperlukan suatu pembacaan. Di sini, secara khusus Don Ihde menggunakan istilah

hermeneutika material yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam skripsi ini. Tujuannya ialah agar analisis mengenai kehadiran teknologi dalam dunia kehidupan manusia memiliki kejelasan relasi yang diwujudkan serta membantu mengarahkan manusia untuk sampai pada pengalaman eksistensial dan mencari implikasi lebih lanjut dalam fenomena kontemporer.

#### **1.4. Tujuan Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa tujuan yaitu: *Pertama*, penulis hendak mengajak para pembaca untuk memahami arti dari teknologi secara filosofis. Alasannya, teknologi merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia karena melalui teknologi dan perkembangannya manusia dapat bertahan hidup dan memperluas jangkauannya. *Kedua*, penulis hendak mengajak pembaca untuk melihat pemahaman hubungan teknologi dan manusia melalui kacamata filsafat teknologi pascafenomenologis Don Ihde. *Ketiga*, penulis hendak mengajak para pembaca untuk melihat aplikasi filsafat teknologi Don Ihde sebagai seorang filsuf pascafenomenologis dalam dunia kehidupan manusia kini secara eksistensial. *Keempat*, penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusa program studi Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan, jurusan filsafat strata satu.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Tulisan ini disusun dalam lima bab. Bab I menampilkan uraian tentang pokok pikiran yang akan coba dieksplorasi dalam seluruh tulisan. Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan,

dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran serta kerangka umum mengenai apa yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Sebelum masuk pada pembahasan pemikiran Don Ihde mengenai filsafat teknologi dan karakteristik pascafenomenologi, perlu diketahui juga konsep pemahaman dari teknologi itu sendiri beserta latar belakang pemikiran filsafat teknologi pascafenomenologis Don Ihde. Pembahasan tersebut akan dijabarkan di dalam Bab II. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemikiran filsafat teknologi Don Ihde hingga membentuk suatu kerangka disiplin ilmu. Latar belakang pemikiran filsafat teknologi Don Ihde berdasarkan kritik dan elaborasi dari aliran filsafat Fenomenologi dan Hermeneutika. Lebih lanjut lagi, Don Ihde menempatkan pemikiran mengenai filsafat teknologi dan pascafenomenologinya melalui para pemikir pendahulu sebagai interlocutor pemikirannya. Dalam bab ini, latar belakang pemikiran Hermeneutika mengambil pemikiran dari Wilhelm Dilthey. Sedangkan, latar belakang pemikiran Fenomenologi Don Ihde akan diuraikan dari pemahaman Fenomenologi Ontologi serta teknologi Martin Heidegger, Fenomenologi dan intensionalitas Edmund Husserl, dan pandangan persepsi dari Maurice Merleau-Ponty. Pada bagian ini, penulis akan menjabarkan pemikiran utama para pemikir tersebut yang mempengaruhi pemikiran dan karakteristik filsafat teknologi Don Ihde.

Pada Bab III dipaparkan mengenai pemikiran Don Ihde mengenai filsafat teknologi dan pendekatannya tentang pascafenomenologi. Pada bagian ini dijelaskan hubungan antara manusia dan teknologi dalam pengalaman manusia hidup di dunia. Tawaran pemikirannya adalah tentang penggunaan teknologi dan

pengaruhnya terhadap pengalaman serta persepsi manusia yang juga dikategorisasi lewat macam-macam hubungan.

Setelah menjabarkan pemikiran filsafat teknologi pascafenomenologis Don Ihde, penulis akan membahas relevansi dan hubungan pemikirannya dalam fenomena kontemporer. Penjabaran tersebut akan dibahas dalam Bab IV. Pada bab ini, penulis memberikan contoh fenomena perkembangan teknologi yang menjadi pengembangan dari teori mediasi instrumen Don Ihde. Lebih lanjut lagi, penulis akan memberikan implikasi etis mengenai berbagai fenomena kontemporer tersebut dalam ranah filsafat teknologi pascafenomenologis Don Ihde.

Bab V memberikan ulasan singkat atas pemikiran Don Ihde yang sudah dibahas sebelumnya beserta kesimpulan dari penulisan ini. Ulasan tersebut memberikan benang merah terhadap seluruh pengantar dan kesimpulan sementara yang selalu tertera di dalam bab-bab sebelumnya.

